

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebijakan atas pembangunan pariwisata dituangkan oleh pemerintah Kabupaten Bekasi dalam rencana tata ruang dan wilayah, dimana selain mengedepankan pembangunan industri sebagai pendorong dalam pertumbuhan ekonomi, pemerintah Kabupaten Bekasi juga mengupayakan pembangunan dari sisi pariwisata secara luas. Sesuai dengan misi Kabupaten Bekasi dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2018-2025 untuk menyebarluaskan implementasi pengembangan yang berkelanjutan melalui konservasi, preservasi, dan rehabilitasi sumber daya alam dan budaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Salah satu upaya dalam mendukung misi tersebut yaitu mempertimbangkan wisata alam yang berpotensi, seperti taman kota, hutan kota, kebun raya, dan kawasan situ sebagai basis pengembangan daya tarik wisata dan potensi lokal.

Berdasarkan Data Inventaris Badan Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung-Cisadane (BBWSCC) tahun 2012, Kabupaten Bekasi memiliki 14 situ alami yang tersebar di beberapa kecamatan. Upaya pemanfaatan kawasan situ sebenarnya dapat memberikan dampak negatif bagi kondisi lingkungan situ. Namun pariwisata juga memiliki potensi untuk

menciptakan efek menguntungkan bagi kondisi lingkungan situ dengan berkontribusi terhadap perlindungan lingkungan dan konservasi. Tujuan pembangunan pariwisata pada kawasan situ harus diprioritaskan pada pemeliharaan lingkungan menuju pariwisata yang berkelanjutan di kawasan situ yang sesuai dengan kebutuhan generasi sekarang serta mempertimbangkan generasi yang akan datang.

Salah satu kawasan situ yang berpotensi untuk dikembangkan yaitu Situ Cibeureum yang berlokasi di Desa Lambang Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Situ Cibeureum juga termasuk ke dalam Kawasan Pengembangan Pariwisata Kabupaten (KPPK) yang diarahkan untuk pengembangan wisata berbasis sumber daya alam sebagai diversifikasi produk pariwisata unggulan dengan tujuan sebagai salah satu penggerak ekonomi lokal Kabupaten Bekasi (RIPPARDA KAB. BEKASI 2018-2025 Pasal 21).

Situ Cibeureum sebagai salah satu Kawasan Pengembangan Pariwisata Kabupaten (KPPK), tentunya perlu mengembangkan produk wisata secara optimal demi menunjang kebutuhan aktivitas pariwisata di dalamnya. Adanya potensi Situ Cibeureum sebagai objek daya tarik wisata ternyata masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu dikaji lebih dalam. Adapun permasalahan yang timbul yaitu kurangnya ketersediaan produk wisata. Seperti yang diketahui, suatu objek wisata tentunya perlu memiliki komponen 3A (*Attraction, Amenity, dan Accessibility*) atau disebut produk wisata untuk mendukung aktivitas kepariwisataan pengunjung (Yoeti, 2002). Produk wisata perlu menampilkan hal yang

menarik, sehingga setiap pelaku industri pariwisata harus mengetahui setiap potensi lokasi yang dikelola sebagai sebuah destinasi wisata. Perlu adanya fasilitas dan aksesibilitas yang dapat menunjang kegiatan pariwisata untuk memberikan pelayanan dan pengalaman yang baik bagi pengunjung. Maka konsep produk wisata 3A (*Attraction, Amenity, dan Accessibility*) dapat dijadikan dasar bagi pengelola untuk menjaga eksistensi dan memaksimalkan pengembangan produk wisatanya (<https://kemenparekraf.go.id/>). Dilihat dari komponen produk wisata yang memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata, banyak hal yang perlu ditingkatkan di Situ Cibeureum. Terbatasnya fasilitas pariwisata yang kurang memadai seperti tidak tertatanya warung dan tempat makan, terbatasnya jumlah toilet dan lainnya perlu dikembangkan lebih lanjut demi mendukung kegiatan pariwisata di Situ Cibeureum. Selain itu, minimnya aktivitas wisata mengakibatkan pengunjung yang datang hanya melakukan kunjungan singkat sehingga manfaat yang dirasakan masyarakat ataupun pengelola tidak terasa dengan maksimal. Adapun aktivitas yang dapat dilakukan wisatawan di Situ Cibeureum saat ini hanya sebatas menikmati alam, berfoto, dan berkeliling situ menggunakan perahu rakit yang disewakan.

Dalam upaya mewujudkan Situ Cibeureum sebagai salah satu obyek wisata yang menarik di Kabupaten Bekasi, maka perlu suatu pengembangan yang mencakup seluruh aspek baik fisik maupun nonfisik dengan tidak mengabaikan prinsip pengembangan pariwisata yang berkelanjutan demi pemeliharaan lingkungan sehingga memiliki prospek

yang baik untuk masa mendatang. Dengan melihat kebutuhan dari permasalahan yang ada di Situ Cibeureum, maka perlu dilakukan suatu penelitian dengan judul “RENCANA PENGEMBANGAN PRODUK WISATA DI SITU CIBEUREUM, DESA LAMBANG JAYA, KECAMATAN TAMBUN SELATAN, KABUPATEN BEKASI”.

#### B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, Situ Cibeureum diharapkan mampu menjadi objek wisata yang berkelanjutan hingga memberikan dampak positif di masa sekarang dan masa depan. Demi mewujudkan hal tersebut maka penelitian ini difokuskan untuk:

1. Bagaimana kondisi aktual fisik dan nonfisik yang ada di Situ Cibeureum, Desa Lambang Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi
2. Bagaimana kondisi produk wisata yang ada di Situ Cibeureum, Desa Lambang Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi
3. Memberikan skema penataan kawasan Situ Cibeureum, Desa Lambang Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi

#### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Formal

Proyek akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan mahasiswa Diploma IV Program Studi Manajemen Destinasi

Pariwisata, Jurusan Kepariwisataan, Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

## 2. Tujuan Operasional

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menemukenali kondisi aktual fisik dan non fisik di Situ Cibeureum
- b. Menemukenali produk wisata di Situ Cibeureum
- c. Memberikan rekomendasi rencana pengembangan produk wisata di Situ Cibeureum

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul Rencana Pengembangan Produk Wisata di Situ Cibeureum, Desa Lambang Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, diharapkan dapat memberikan manfaat seperti:

### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan kepariwisataan, sebagai sarana perluasan wawasan kepariwisataan dan penambah referensi akademik khususnya dalam hal rencana pengembangan produk wisata di kawasan situ, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya di kawasan Situ Cibeureum.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dimanfaatkan dan menjadi bahan pertimbangan oleh *stakeholder* terkait untuk melakukan langkah awal dilakukannya rencana pengembangan produk wisata di Situ

Cibeureum, Desa Lambang Jaya, Kecamatan Tambun Selatan,  
Kabupaten Bekasi.